

## ABSTRAK

Pengangkatan anak merupakan perbuatan hukum yang selalu ada di masyarakat, pengangkatan anak dilakukan dengan latar belakang masing – masing, dalam hal ini pengangkatan anak dapat dilakukan dengan berdasarkan adat istiadat maupun undang – undang yang berlaku. Undang – Undang yang digunakan antara lain Peraturan pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang pengangkatan anak yang dilakukan pada masyarakat bali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengangkatan anak yang dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 yang dilakukan di Bali khususnya pada Kabupaten Tabanan Kecamatan Pupuan Desa Belatungan Dusun Antap Gawang.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum yuridis empiris. Lokasi penelitian berada pada kabupaten Tabanan kecamatan pupuan desa belatungan dusun antap gawang. Jenis data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. studi kepustakaan yang digunakan berupa buku – buku, peraturan perundang – undangan, karangan ilmiah dokumen – dokumen, makalah.

Sedangkan studi lapangannya menggunakan hasil wawancara dari masyarakat desa belatungan dusun antap gawang yang melakukan pengangkatan. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengkualifikasikan, kemudian menghubungkan teori yang berhubungan dengan masalah dan menarik simpulan untuk menentukan hasil.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengangkatan anak yang dilakukan pada Desa belatungan Dusun Antap Gawang belum sesuai dengan peraturan pemerintah no 54 tahun 2007 tentang pengangkatan anak dalam hal ini pengangkatan anak oleh masyarakat desa belatungan dusun antap gawang masih menggunakan hukum adat yang berlaku yaitu hukum adat bali ketidak sesuaian dalam proses pelaksanaan pengangkatan anak disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti kurangnya sosialisasi atau kurangnya pengawasan dari dinas terkait.